

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada bab-bab sebelumnya, kesimpulan yang didapat pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini menggunakan data akun *Twitter* berjumlah 120 akun. Akun *Twitter* tersebut telah divalidasi sebelumnya secara manual oleh seorang pakar atau dalam hal ini adalah seorang psikolog yang mampu menganalisis karakter seseorang dilihat dari *Tweet* atau cuitan-cuitan dari masing-masing akun.
2. Berdasarkan perumusan masalah pada penelitian ini, maka disimpulkan bahwa Algoritma *Naive Bayes Classifier* telah berhasil mengklasifikasi profil akun *Twitter* kedalam karakter DISC (*Dominance, Influence, Steadiness, Compliance*) meskipun dengan tingkat akurasi yang cukup rendah.
3. Hasil dari pengklasifikasian akun-akun *Twitter* tersebut berdasarkan sistem yang telah dibuat adalah dari 120 akun terdapat 90 akun berlabel D, 10 akun berlabel I, 8 akun berlabel S, dan 12 akun berlabel C.
4. Hasil perhitungan evaluasi yang telah dilakukan dengan *confusion matrix* menyatakan bahwa tingkat akurasi yang didapat dari membandingkan hasil validasi manual dari pakar dan hasil klasifikasi dari sistem adalah 36,67 % serta nilai *precision* dan *recall* dari

masing-masing label adalah *Dominance* (D) memiliki nilai *precision* 36,67 % dan *recall* 76,74 %, *Influence* (I) memiliki nilai *precision* 20 % dan *recall* 6,67 %, *Steadiness* (S) memiliki nilai *precision* 50 % dan *recall* 50 %, dan *Compliance* (C) memiliki nilai *precision* 41,67 % dan *recall* 12,82 %.

5.2 Saran

Pada penelitian ini terdapat beberapa kekurangan dan keterbatasan. Kekurangan dan keterbatasan ini dapat dijadikan acuan dan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya. Adapun saran yang dihasilkan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Akurasi dari sistem *Naïve Bayes Classifier* yang diimplementasikan pada penelitian ini perlu dikomparasikan dengan model lainnya untuk menentukan akurasi model terbaik.
2. Diharapkan untuk menggunakan Data Set dengan jumlah yang lebih banyak serta jumlah pelabelan karakter dalam Data Set yang seimbang sehingga dapat dihasilkan akurasi yang lebih baik.
3. Perlu dilakukan kajian tentang variabel-variabel lain kepada seorang pakar dalam mengklasifikasi karakter seseorang, seperti contoh panjang pendeknya *Tweet* yang ditulis seseorang tersebut.
4. Perlu dilakukan validasi mendalam terhadap pakar atau dalam hal ini seorang psikolog tentang kemungkinan seseorang memiliki tidak hanya satu karakter saja.